BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Digital Knowledge Sharing* dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance* pada komunitas usaha tata rias pengantin HARPI Melati Kabupaten Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam berbagi pengetahuan serta pelaksanaan pelatihan yang tepat mampu meningkatkan efektivitas kerja, kompetensi anggota, dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, *Digital Knowledge Sharing* dan Pelatihan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Product Innovation Capability*, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berperan penting dalam mendorong kemampuan inovasi produk. Namun, *Product Innovation Capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Performance*, serta tidak mampu memediasi hubungan antara *Digital Knowledge Sharing* dan Pelatihan terhadap *Organizational Performance*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa inovasi produk yang dihasilkan belum diimplementasikan secara optimal dan belum terintegrasi dengan strategi peningkatan kinerja organisasi.

Dengan demikian, peningkatan kinerja organisasi pada komunitas HARPI Melati Kabupaten Semarang lebih dipengaruhi secara langsung oleh praktik *Digital Knowledge Sharing* dan Pelatihan, sementara peran *Product Innovation Capability* masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap *Organizational Performance*.

5.2 Saran

Berdasarkan tujuan dan manfaat penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen organisasi dengan mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti organizational learning, leadership, technology readiness, atau organizational culture yang berpotensi memengaruhi hubungan antara *Digital Knowledge Sharing*, Pelatihan, *Product Innovation Capability*, dan *Organizational Performance*. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mix methods, serta pengujian pada sektor dan wilayah yang berbeda, diharapkan mampu memperkuat dan memperluas temuan empiris di bidang ini.

2. Saran Praktis

   a. Bagi pelaku usaha atau organisasi, khususnya UMKM, disarankan untuk membangun dan memperkuat budaya *Digital Knowledge Sharing* secara berkelanjutan melalui pemanfaatan platform digital

yang mudah diakses, sehingga proses berbagi pengetahuan dapat berlangsung lebih efektif dan merata di seluruh anggota orgganisasi.

b. Program pelatihan perlu dirancang secara lebih terstruktur dan berorientasi pada pengembangan kemampuan inovasi produk, serta disesuaikan dengan kebutuhan nyata organisasi agar hasil pelatihan tidak hanya bersifat teknis dan jangka pendek, tetapi mampu mendorong terciptanya inovasi produk yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
c. Bagi institusi pendidikan dan universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, referensi ilmiah, serta dasar pengembangan penelitian lanjutan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas UMKM melalui *Digital Knowledge Sharing*, Pelatihan, dan *Product Innovation Capability*.